

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang terjadi di Indonesia salah satunya terjadi pada bidang furnitur. Industri furnitur atau yang biasa disebut mebel merupakan sebuah industri yang membuat atau mengolah bahan mentah yang berupa kayu solid, kayu olahan, hingga rotan menjadi barang jadi dengan nilai dan manfaat yang lebih tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) sepanjang 2022 ekspor industri furnitur di Indonesia mengalami penurunan sebesar 11% dengan jumlah volume ekspor 619 ribu ton dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah volume ekspor sebesar 696 ribu ton. Menurut data BPS (2022) nilai persebaran ekspor industri furnitur indoor terjadi peningkatan di setiap tahunnya, sedangkan nilai persebaran furnitur outdoor mengalami penurunan 2,8% di tahun 2022. Penelitian ini akan mengkaji mengenai faktor apa saja yang menjadi masalah pada supply chain furnitur outdoor dan mendapatkan faktor prioritas yang dijadikan dasar untuk pembuatan strategi rekomendasi penanggulangan. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan 12 faktor risiko supply chain pada furnitur outdoor berdasarkan responden dari tiga perusahaan. Dari 12 faktor tersebut didapatkan 3 faktor prioritas, yaitu faktor risiko permintaan, kinerja supplier, dan transportasi. Dari ketiga faktor tersebut didapatkan beberapa strategi rekomendasi yang didapatkan dengan teknik Delphi.

Kata kunci: *Furnitur, supply chain risk, ISM, ANP, Delphi*